

**IMPLEMENTATION OF PSYCHOSOCIAL NURSING CARE DOCUMENTATION  
FOR PNEUMONIA PATIENTS AT DR. H. MOCH. ANSARI SALEH  
BANJARMASIN HOSPITAL : SECONDARY DATA ANALYSIS IN 2024**

*Hesti Kurniawati<sup>1</sup>, Maria Silvana Dhawo<sup>2</sup>, Maria Frani Ayu Andari Dias<sup>2</sup>*

**ABSTRACT**

**Background:** *Pneumonia is a respiratory disease that often requires intensive and holistic care in hospitals. Psychosocial aspects in holistic care play an essential role in the recovery and well-being of patients with pneumonia. So far, psychosocial care in pneumonia patients has not received attention, especially in implementing nursing documentation.*

**Objective:** *To describe the implementation of psychosocial nursing care documentation at RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin using a secondary data analysis approach*

**Method:** *This retrospective descriptive study used a purposive sampling technique to select 179 medical records. The instrument used was a checklist sheet for implementing psychosocial nursing care documentation in pneumonia patients. The data analysis used was univariate and presented as a frequency distribution table.*

**Results:** *Psychosocial nursing care documentation was incomplete (97.20%). Documentation for patient identity assessment was complete (100%), head-to-toe physical assessment was incomplete (94.95%), general assessment was not filled in (96.08%), psychosocial assessment was not filled in (83.80%), psychosocial diagnosis was not filled in (83.80%), psychosocial outcomes were not completed (77.09%), psychosocial interventions were not completed (77.09%), psychosocial implementation was not completed (77.09%), nursing care evaluation was not completed (77.09%), and evaluation of psychosocial outcomes based on SOAP was not completed (83.80%).*

**Conclusion:** *Implementing psychosocial nursing care documentation in pneumonia patients has not been completed. However, nurses have completed the assessment and recording of patient identity. Efforts must be made to improve the implementation of psychosocial nursing care and documentation to enhance holistic services for patients, especially those with pneumonia problems.*

**Keywords :** *Nursing care, Nuerse, Nursing Care Documentation, Pneumonia, Psychosocial Nursing Care*

---

<sup>1</sup> *The Student of nursing program STIKES Suaka Insan*

<sup>2</sup> *The Lecturer of nursing program STIKES Suaka Insan*

**PELAKSANAAN DOKUMENTASI ASUHAN KEPERAWATAN  
PSIKOSOSIAL PADA PASIEN PNEUMONIA DI RSUD Dr. H. MOCH.  
ANSARI SALEH BANJARMASIN : *SECONDARY DATA ANALYSIS*  
TAHUN 2024**

*Hesti Kurniawati<sup>1</sup>, Maria Silvana Dhawo<sup>2</sup>, Maria Frani Ayu Andari Dias<sup>2</sup>*

**INTISARI**

**Latar belakang :** Pneumonia adalah salah satu penyakit pernapasan yang sering memerlukan perawatan intensif dan holistik di rumah sakit. Aspek psikososial dalam perawatan yang holistik memiliki peran penting dalam pemulihan dan kesejahteraan pasien dengan pneumonia. Selama ini, perawatan psikososial pada pasien pneumonia masih belum mendapatkan perhatian terutama dalam pelaksanaan dokumentasi keperawatan.

**Tujuan :** Mendeskripsikan pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan psikososial di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin dengan menggunakan pendekatan *secondary data analysis*.

**Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif retrospektif* dengan sampel berjumlah 179 *medical record*, dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu lembar *checklist* Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Psikososial Pada Pasien Pneumonia. Analisa data yang digunakan yaitu analisa univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

**Hasil :** Dokumentasi asuhan keperawatan psikososial adalah tidak lengkap (97,20%). Dokumentasi untuk pengkajian identitas pasien lengkap (100%), pengkajian fisik *head to toe* tidak lengkap (94,95%), pengkajian umum tidak diisi (96,08%), pengkajian psikososial tidak diisi (83,80%), diagnosa psikososial tidak diisi (83,80%), luaran psikososial tidak diisi (77,09%), intervensi psikososial tidak diisi (77,09%), implementasi psikososial tidak diisi (77,09%), evaluasi asuhan keperawatan tidak diisi (77,09%), dan evaluasi terhadap luaran psikososial berdasarkan SOAP tidak diisi (83,80%).

**Kesimpulan:** Pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan psikososial pada pasien pneumonia belum dilakukan secara lengkap. Meskipun demikian, pengkajian dan pencatatan identitas pasien oleh perawat telah lengkap dilakukan. Upaya untuk meningkatkan pelaksanaan asuhan keperawatan psikososial dan dokumentasi perlu dilakukan untuk meningkatkan pelayanan holistik bagi pasien, terutama mereka dengan masalah pneumonia.

**Kata kunci :** Asuhan Keperawatan, Dokumentasi Asuhan Keperawatan, Dokumentasi Asuhan Keperawatan Psikososial, Pneumonia, Perawat

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin

<sup>2</sup> Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin